

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil studi penelitian dapat disimpulkan bahwa pada Analisis *Drug Related Problems* (DRPs) terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 adalah sebagai berikut:

1. Dari 18 sampel penelitian diperoleh karakteristik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Bergas periode tahun 2022 didapatkan jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 14 pasien (78%). Mayoritas pasien DM tipe 2 pada kelompok usia 56 – 65 tahun sebanyak 8 pasien (44%). Sedangkan penyakit penyerta yang paling banyak dialami oleh pasien DM tipe 2 adalah dislipidemia sebanyak 9 pasien (50%).
2. Pasien DM tipe 2 mengalami kejadian DRPs sebanyak 63 kasus yang terdiri dari 10 kasus kategori tidak ada efek samping obat (M1.1) dan tidak ada efek terapi dengan penyebab obat tidak sesuai pedoman (P1.1), 14 kasus kategori efek samping tidak optimal (M1.2) karena obat tidak sesuai pedoman (P1.1), 10 kasus kategori ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi (M1.3) dengan penyebab ada indikasi baru dan obat belum diresepkan (P1.6), 6 kasus kategori efek samping tidak optimal (M1.2) karena dosis terlalu rendah (P3.1), 6 kasus kategori tidak ada indikasi penggunaan obat dan 17 kasus kategori interaksi obat.

3. Prevalensi dari masing-masing kategori DRPs yang teridentifikasi meliputi tidak ada efek terapi obat sebanyak 10 kasus (16%), efek terapi obat tidak maksimal sebanyak 20 kasus (32%), gejala atau indikasi yang tidak diterapi sebanyak 10 kasus (16%), tidak ada indikasi untuk obat sebanyak 6 kasus (10%) dan interaksi obat sebanyak 17 kasus (27%).

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas
Perlu adanya monitoring dan evaluasi terapi pada pasien DM tipe 2 dikarenakan adanya efek obat tidak optimal, adanya indikasi yang belum diterapi, terjadinya interaksi antar obat, tidak ada efek terapi obat dan pengobatan yang tidak ada indikasi.
2. Bagi Peneliti
 - a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai *Drug Related Problems* (DRPs) antidiabetik pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bergas dengan penyebab yang berbeda.
 - b. Perlu dilakukan penelitian secara prospektif agar dapat diketahui nyata kejadian teraktual DRPs yang dialami oleh pasien.